

Akurasi Model Kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Terhadap Pemilihan Persalinan Caesar Pada Wanita Umur Subur : Penggunaan Machine Learning (Metode Hirarki Dan K Nearest Neighbors)

Apriantini, Inna

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=136016&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Pandemi COVID-19 berdampak pada kesehatan dan banyak menyebabkan kematian, terutama pada pasien dengan komorbid hipertensi dan diabetes melitus. Oleh karena itu, dilakukan penelitian terkait interaksi hipertensi dan diabetes melitus terhadap mortalitas pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19. Desain studi penelitian adalah kohort retrospektif dengan analisis survival dan kausal menggunakan cox-extended. Probabilitas survival antara pasien yang hipertensi dengan yang tidak hipertensi adalah 45.73% vs. 78.44%, dengan incidence rate 4.98 vs. 1.16 per 1000 orang hari pengamatan, dan sebanyak 50% pasien masih bertahan hidup setelah 43 hari, sedangkan probabilitas survival kumulatif pasien antara pasien yang diabetes melitus dengan yang tidak diabetes melitus adalah 43.17% vs. 77.55%, dengan incidence rate sebesar 9.68 vs. 1.18 per 1000 orang hari pengamatan, dan dengan median 37 hari. Pasien dengan riwayat hipertensi dan tidak memiliki diabetes melitus memiliki RR 2.08 (95%CI 1.61 ? 2.70), pasien tanpa hipertensi dan memiliki riwayat diabetes melitus lebih meningkatkan risiko, yaitu RR sebesar 11.74 (95%CI 8.40 ? 16.43), dan pasien dengan riwayat hipertensi dan diabetes melitus paling tinggi dalam meningkatkan risiko terhadap kematian, yaitu RR sebesar 22.10 (95%CI 14.48 ? 33.74) dan secara biologis, interaksi hipertensi dan diabetes melitus terhadap mortalitas pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19 secara sinergis saling menguatkan jika hipertensi dan diabetes melitus berinteraksi.</div><hr /><div style="text-align: justify;"> The COVID-19 pandemic had an impact on health and has caused many deaths, especially in patients with hypertension and diabetes mellitus. Therefore, a study was conducted the interaction of hypertension and diabetes mellitus on mortality of patients confirmed for COVID-19 in DKI Jakarta using epidemiological investigation data on patients from DKI Jakarta Provincial Health Office, March 2020 to September 2022. The study design was a retrospective cohort with survival and causal analysis using cox-extended. The probability of survival between patients with hypertensive and without hypertensive is 45.73% vs. 78.44%, while the cumulative survival probability between patients with diabetes mellitus and without diabetes mellitus is 43.17% vs. 77.55%. Patients with a history of hypertension and without diabetes mellitus had an RR of 2.08 (95%CI 1.61 ? 2.70), patients without hypertension and a history of diabetes mellitus had a higher risk, namely an RR of 11.74 (95%CI 8.40 ? 16.43), and patients with a history of hypertension and diabetes mellitus is the highest in increasing the risk of death, which is 22.10 (95%CI 14.48 ? 33.74) and biologically, the interaction of hypertension and diabetes mellitus on the mortality of patients who are confirmed for COVID-19 synergistically reinforces each other if hypertension and diabetes mellitus interact.</div>